ANALISIS KORELASI TINGKAT KEJUJURAN SOSIAL DAN KEJUJURAN AKADEMIK TERHADAP NILAI IPK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS LANCANG KUNING TAHUN AJARAN 2017/2018

Sri Wahyuni[1)] Risna Susanti[2)]
[1),2)]Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning
[1)]email : sriwahyuni@unilak.ac.id
[2)]email: risnasusantiusma@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning T.A 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dan populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 dan 6. Sampel yang diambil sebanyak 151 mahasiswa dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan kejujuran sosial dan 30 pernyataan kejujuran akademik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment.* Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara kejujuran sosial terhadap nilai IPK dengan nilai r_{x_1y} (0,161) > r_t (0,159) dan sig. (0,049) < α (0,05) dan juga ada korelasi positif antara kejujuran akademik terhadap nilai IPK dengan nilai r_{x_2y} (0,177) > r_t (0,159) dengan sig. (0,03) < α (0,05). Berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi R (0,237) > r_t (0,159) berarti tolak H_0, persentase berkisar 23,7%, artinya terdapat korelasi positif kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK. Uji nilai signifikan koefisien korelasi ganda F_{hitung} = 4,392 dan F_{tabel} = 3,06, maka F_h (4,392) > F_t (3,06), maka tolak H_0 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dengan kategori rendah antara kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Kejujuran sosial, kejujuran akademik, nilai IPK

ABSTRACT: *This study aimed to determine the correlation between social honesty and academic honesty on the value of GPA biology education students FKIP University of Lancang Kuning academic yers 2017/2018. This research was conducted in April 2018. This research was correlational research and population in this research was all students semester 4 and 6. Samples taken as many as 151 students with total sampling technique. Data were collected by using questionnaires, which is consisting of 30 statements about social honesty and 30 statements about academic honesty. Data were analyzed by using pearson product moment correlation. The results showed there was a positive correlation between social honesty with value of GPA with the value of* r_{x_1y} *(0,161) >* r_t *(0,159) and sig. (0,049) < α (0,05), and also a positive correlation between*

academic honesty with value of GPA with the value of r_{x_2y} (0,177) > r_t (0,159) and sig. (0,03) < α (0,05). Based on result of double regression test obtained correlation coefficient value of R (0,237) > r_t (0,159) it meant that reject H_0, the percentage ranges from 23,7% its means that there was a positive relationship between social honesty and academic honesty with value of GPA. Test values obtained F significant correlation coefficient was 4,392 and F table was 3,16, then F_h (4,392) > F_t (3,16), so reject H_0 which means there was a significant relationship with low category between social honesty and academic honesty with value of GPA Biology Education Students FKIP University of Lancang Kuning Academic Year 2017/2018.

Keywords: social honesty. Academic honesty, value of GPA.

1. PENDAHULUAN

Ada beberapa macam kejujuran yang selayaknya dimiliki seorang mahasiswa, yaitu kejujuran sosial dan kejujuran akademik. Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan kejujuran belum menggambarkan secara jelas tingkat kejujuran sosial dan akademik mahasiswa. Penelitian yang terkait kejujuran sosial dan akademik mahasiswa sangat sedikit , padahal kejujuran adalah hal penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan. Di Unilak sendiri jujur merupan salah satu dari 7 nilai yang harus dimiliki oleh semua civitas akademik agar Unilak dapat terus menghasilkan lulusan atau alumni yang tidak hanya unggul dalam kompetensi namun juga menjadi lulusan yang berkarakter.

Mahasiswa FKIP Biologi Unilak sebagai salah satu subjek dalam institusi pendidikan harus menerapkan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab nilai-nilai kejujuran. Berdasarkan pengamatan dan observasi penulis serta wawancara tidak terstruktur terhadap salah satu dosen FKIP Biologi unilak ditemukan banyak mahasiswa melakukan ketidakjujuran akademik, adanya keinginan untuk memperoleh IPK tinggi, kebanggaan, atau hanya sebatas karena harga diri terkadang membuat mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik. Berbagai bentuk kecurangan itu diantaranya prilaku mahasiswa yang membuka buku saat ujian dengan ketentuan *close book*, bekerja sama saat ujian baik secara lisan atau dengan isyarat, melakukan perilaku plagiat, memalsukan daftar pustaka, titip tanda tangan kehadiran, mempersiapkan contekan untuk ujian dan banyak lagi bentuk perilaku ketidakjujuran akademik lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul " Analisis Korelasi Tingkat Kejujuran Sosial dan Kejujuran Akademik Terhadap Nilai IPK pada Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning Tahun Ajaran 2017/2018"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK pada mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning tahun ajaran 2017/2018.

a) Kejujuran sosial adalah prilaku benar dalam berkata dan berbuat hal-hal yang dilakukan di luar hal yang tidak bersangkutan dengan akademik walaupun masih dalam lingkungan akademik (Alkhoiroti, 2013).

b) Kejujuran akademik adalah suatu prilaku dalam lingkungan akademik yang dilakukan dengan mengedepankan kebenaran atau kenyataan yang ada, tidak berbuat curang atau berbohong, berkata yang sebenarnya, tidak menyembunnyikan suatu informasi apapun, serta bertindak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di lingkungan sekolah (Ungusari, 2015).

c) Indeks Prestasi Kumulatif adalah indeks yang dihitung pada suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dalam rentang angka 0,00-4,00 (Chan, 2012).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi yang sedang belajar di semester 4 dan 6. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2018 di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unilak.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* dan *Sperman Rank Order Corelation (SROC)*. *Pearson product moment* dilakukan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel prediktor yaitu kejujuran sosial dan kejujuran akademik dengan variabel kriteria yaitu nilai IPK. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas distribusi data. Pengujian normalitas distribusi data dilakukan dengan *kolmogrov - smirnov* (KS-21) menggunakan program SPSS versi 17.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan April Tahun 2018 di pendidikan biologi FKIP Universitas Lancang Kuning maka diperoleh data angket yang menunjukkan kejujuran sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket yang Menunjukkan Kejujuran Sosial

No	Indikator	Rerata Skor	%	Kategori
1	Berkata jujur pada orang tua	3,18	79,57	Tinggi
2	Berkata jujur kapada teman	3,22	80,61	Tinggi
3	Berkata jujur pada dosen	3,19	79,78	Tinggi
4	Berkata jujur pada orang yang baru	3,14	78,42	Tinggi

	dikenal			
Rerata		3,18	79,60	Tinggi

Berikut ini adalah gambar diagram skor dari setiap indikator kejujuran sosial dapat dilihat sebagai berikut:

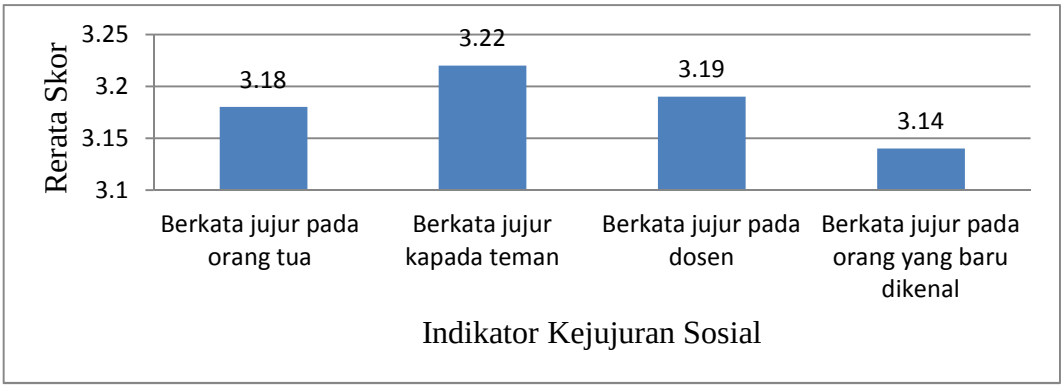

Gambar 1. Diagram Perolehan Skor Tiap Indikator Kejujuran Sosial

Hasil dari setiap kategori indikator yang mempunyai perolehan tertinggi yaitu indikator berkata jujur pada teman mencapai 3,22, ditingkat yang kedua yaitu indikator berkata jujur pada dosen skor yang diperoleh 3,19, selanjutnya tingkat ketiga indikator berkata jujur pada orang tua memperoleh skor rata-rata 3,18, dan terakhir indikator berkata jujur pada orang yang baru dikenal memperoleh skor 3,14 dengan respondennya sebanyak 151 orang mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Unilak Pekanbaru. Hasil angket yang menunjukkan kejujuran akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Angket yang Menunjukkan Kemampuan Berkomunikasi siswa

No	Indikator	Rerata Skor	%	Kategori
1	Berlaku jujur pada waktu ujian	3,33	83,26	Sangat tinggi
2	Berlaku jujur dalam mengerjakan tugas dan PR	3,25	81,14	Sangat tinggi
Rerata		3,29	82,20	Sangat tinggi

Berikut ini adalah gambar diagram skor dari setiap indikator kejujuran akademik sebagai berikut:

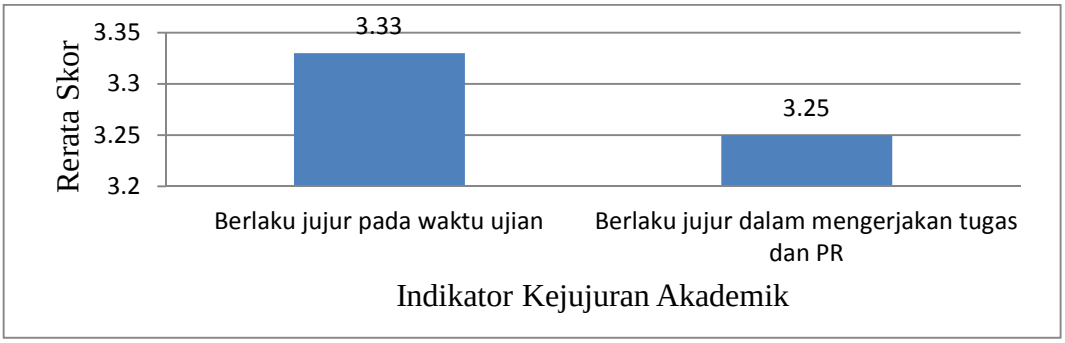

Gambar 2: Diagram Perolehan Skor Tiap Indikator Kejujuran Akademik

Hasil dari setiap kategori indikator yang mempunyai perolehan tertinggi yaitu indikator berlaku jujur pada waktu ujian mencapai 3,33 dan ditingkat terendah indikator berlaku jujur dalam mengerjakan tugas dan PR memperoleh skor 3,25 dengan respondennya sebanyak 151 orang mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Unilak Pekanbaru. Data nilai IPK tahun ajaran 2017/2018 mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Unilak Pekanbaru dengan jumlah responden 151 orang mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa semester 4 dan 6. Untuk lebih jelasnya, data nilai IPK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Nilai IPK

NO	Rentang IPK	F	Persentase	Kategori
1	< 1,50	0	0	Kurang sekali
2	1,50 – 1,99	0	0	Kurang
3	2,00 – 2,49	1	0,66	Cukup
4	2,50 – 2,99	7	4,64	Baik
5	≥ 3,00	143	94,70	Baik sekali
Jumlah		151	100	

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan tes *Kolmogorov Smirnov* (KS-21) dengan bantuan SPSS versi 17. Perhitungan uji normalitas untuk *Asymp. Sig. (2-tailed)* kejujuran sosial pada *output Kolmogorov Smirnov* adalah 0,411 > 0,05. *Asymp. Sig. (2-tailed)* kejujuran akademik pada *output Kolmogorov Smirnov* adalah 0,462 > 0,05. *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai IPK pada *output Kolmogorov Smirnov* adalah 0,416 > 0,05. Ini menunjukkan bahwa terima H_0 yang artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil uji normalitas populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Populasi

No	Varian Data	*Asymp.Sig. (2-tailed)*	α	Keputusan	Kesimpulan
1	Kejujuran Sosial	0,411	0,05	Terima H_0	Normal
2	Kejujuran Akademik	0,462	0,05	Terima H_0	Normal
3	Nilai IPK	0,416	0,05	Terima H_0	Normal

Uji prasyarat analisis varian yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel kejujuran sosial (X_1) terhadap nilai IPK(Y) dan variabel kejujuran akademik (X_2) terhadap nilai IPK(Y). Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) dengan bantuan SPSS versi 17. Hasil analisis korelasi kejujuran sosial (X_1) terhadap nilai IPK (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 5. Korelasi Kejujuran Sosial terhadap Nilai IPK

Variabel	r	r^2	Sig. (2-tailed)
X_1 terhadap Y	0,161	0,026	0,049

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh korelasi kejujuran sosial terhadap nilai IPK diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) 0,161 > 0,159 pada taraf signifikan 0,049 > 0,05 berarti tolak H_0. Hal ini berarti terdapat korelasi searah antara kejujuran sosial terhadap nilai IPK (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil analisis kejujuran akademik mahasiswa (X_2) terhadap nilai IPK

Tabel 6. Korelasi Kejujuran Akademik terhadap Nilai IPK

Variabel	r	r^2	Sig. (2-tailed)
X_2 terhadap Y	0,177	0,031	0,030

Berdasarkan Tabel 6 di atas ,diperoleh korelasi kejujuran akademik terhadap nilai IPK memberikan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,177 > 0,159 dengan taraf signifikan 0,030 < 0,05 berarti tolak H_0. Hal ini berarti terdapat korelasi searah antara kejujuran sosial terhadap nialai IPK.

Hasil analisis korelasi antara kejujuran sosial (X_1) dan kejujuran akademik (X_2) terhadap nilai IPK (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Korelasi Regresi Ganda Kejujuran Sosial dan Kejujuran Akademik terhadap Nilai IPK

Variabel	R	Sig. (2-tailed)	F
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,237	0,014	4,392

Berdasarkan Tabel 7 di atas, korelasi antara kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK diperoleh nilai r_{hitung} koefisien korelasi (R) sebesar 0,237 > 0,159 nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,014 < 0,05 brarti tolak H_0. Hal ini berarti terdapat korelasi positif antara kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK. Tanda

(+) menunjukkan korelasi searah faktor kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK.

Kejujuran sosial yang tinggi memiliki korelasi terhadap nilai IPK. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasinya. Nilai korelasi antara kejujuran sosial terhadap nilai IPK dalam penelitian ini 0,161 > 0,159 berarti tolak H_0. Artinya terdapat korelasi positif antara kejujuran sosial terhadap nilai IPK. Tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi searah antara kejujuran sosial dan nilai IPK mahasiswa, semakin tinggi kejujuran sosial mahasiswa maka akan semakin tinggi nilai IPK. Hal ini sesuai dengan penelitian Putra (2012) dengan hasil terdapat hubungan antara karakter siswa berlaku jujur dengan prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Yogyakarta, dalam artian semakin tinggi skor penilaian karakter yang dimiliki siswa maka semakin baik juga prestasi yang didapatkan.

Kejujuran akademik yang tinggi memiliki korelasi terhadap nilai IPK, hal itu dapat dilihat dari nilai korelasinya. Nilai korelasi dari kejujuran akademik terhadap nilai IPK (r_{x_2y}) dalam penelitian ini adalah 0,177 > 0,159 atau sig = 0,03 < 0,05 yang berarti tolak H_0. Artinya kejujuran akademik memiliki korelasi positif terhadap nilai IPK. Tanda (+) menunjukkan bahwa faktor kejujuran akademik terhadap nilai IPK memiliki korelasi searah. Interpretasi koefisien koreasi nilai r berkisar antara 0,00-0,199. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara kejujuran akademik terhadap nilai IPK termasuk kategori sangat rendah berkisar 17,7 %. , Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin (2012) yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat kejujuran siswa tinggi, sedang, maupun rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok siswa dengan kejujuran dalam mengerjakan tugas tinggi mempunyai prestasi yang paling baik dibandingkan dengan kejujuran dalam mengerjakan tugas sedang maupun rendah. Siswa yang memiliki tingkat kejujuran tinggi pada umumnya lebih rajin dalam mengerjakan tugas maupun saat ujian daripada siswa dengan tingkat kejujuran sedang maupun rendah, hal itu berakibat bahwa siswa yang rajin dalam mengerjakan tugas lebih rajin juga dalam belajar. Maka dapat disimpulkan tingkat kejujuran dalam mengerjakan tugas berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan data yang dianalisis diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,237 > 0,159 nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,014 < 0,05 brarti tolak H_0. Hal ini berarti terdapat korelasi positif antara kejujuran sosial dan kejujuran

akademik terhadap nilai IPK. Tanda (+) menunjukkan terdapat korelasi searah antara kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK. Semakin baik kejujuran sosial dan kejujuran akademik maka akan semakin baik pula nilai IPK. Setelah itu dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,392 dan nilai F_{tabel} pada pada taraf signifikan 5% sebesar 3,06. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,392 > 3,06) sehingga kejujuran sosial dan kejujuran akademik secara bersama-sama terhadap nilai IPK mempunyai korelasi yang signifikan antara faktor kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK.

Penelitian ini diperkuat oleh Pratiwi (2012) Sikap jujur dapat mempengaruhi psikologis siswa dalam bersikap sesuai hati nurani, dan tidak meragukan kemampuannya sendiri, serta siswa yang membiasakan diri berprilaku jujur dalam ucapan maupun perbuatan maka siswa tersebut akan melakukan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Uno *dalam* Mahmudah & Suryandari (2016) yang menyebutkan bahwa kejujuran merupakan faktor penting untuk diperhatikan dalam mendidik anak terutama akan mempengaruhi hasil dari kegiatan belajar mahasiswa yang lebih baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara kejujuran sosial terhadap nilai IPK dengan nilai r_{x_1y} (0,161) > r_t (0,159) dan sig. (0,049) < α (0,05) dan juga ada korelasi positif antara kejujuran akademik terhadap nilai IPK dengan nilai r_{x_2y} (0,177) > r_t (0,159) dengan sig. (0,03) < α (0,05). Berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi R (0,237) > r_t (0,159) berarti tolak H_0, persentase berkisar 23,7%, artinya terdapat korelasi positif kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK. Uji nilai signifikan koefisien korelasi ganda F_{hitung} = 4,392 dan F_{tabel} = 3,06, maka F_h (4,392) > F_t (3,06), maka tolak H_0 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dengan kategori rendah antara kejujuran sosial dan kejujuran akademik terhadap nilai IPK mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning Tahun Ajaran 2017/2018.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran, mahasiswa hendaknya senantiasa berlaku jujur dalam lingkungan sosial dan akademik. Sebaiknya mahasiswa tidak selalu berorientasi pada nilai IPK atau hasil yang di dapat, tetapi berorientasi pada proses yang dijalani. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya, untuk lebih banyak mencantumkan

penelitian yang mendukung sehingga pembahasannya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhoiroti, F. N. (2013). *Kejujuran Akademik dan Non Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Bukit Indah Lawu*. http://eprints.ums.ac.id/27487/. Diakses Tanggal 22 Desember 2017.

Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan akutansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi*. 1 (1), 53-58.

Mahmudah, H., & Suryandari, G. (2016). *Hubungan Pengetahuan Tentang Integritas Akademik Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/11214. Diakses Tanggal 3 Juni 2018.

Pratiwi, A. D. (2012). *Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kejujuran Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*. http://eprints.ums.ac.id/19713. Diakses Tanggal 3 Juni 2018.

Putra, N. A. A. (2012). *Hubungan Karakter Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Tehnik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri Yogyakarta*. http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/30827. Diakses Tanggal 3 Juni 2018.

Ungusari, E. (2015). *Kejujuran dan Ketidakjujuran Akademik pada Siswa SMA Yang Berbasis Agama Saat Situasi Mengerjakan Ujian*. http://eprints.ums.ac.id/36940/. Diakses Tanggal 23 Januari 2018.